

Mediasi Jan 2023

by jurnalmediasi@polimedia.ac.id 1

Submission date: 04-Jan-2023 08:59AM (UTC-0600)

Submission ID: 1988532414

File name: 660-1711-2-RV.docx (113.95K)

Word count: 2749

Character count: 17698

ANALISIS NARATIF WEBSERIES ‘SUKA DUKA BERDUKA’ GUNA MENINJAU HUBUNGAN ANTAR KARAKTER

11

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 03/01/2023

Direvisi: DD/MM/YEAR

Publikasi: DD/MM/YEAR

11

e-ISSN: 2721-0995

p-ISSN: 2721-9046

Kata Kunci:

Webseries
Aktan
Naratif
Fungsi Karakter
Hubungan Karakter

Keywords:

webseries,
Aktan,
Naratif,
Character Function,
Character Relations.

ABSTRAK Analisis naratif webseries ‘suka duka berduka’ guna meninjau hubungan antar karakter . Artikel ini mendiskusikan hubungan antar karakter dalam webseries Indonesia “ Suka Duka Berduka”. Webseries ini merupakan webseries Indonesia dengan konflik perebutan

harta warisan di dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan model Aktan yang dibuat oleh Greimas. Melalui pendekatan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam webseries “Suka Duka Berduka” karakter tidak hanya dapat menempati sebuah posisi. Namun, dapat berpindah-pindah sesuai dengan kebutuhan cerita. Contohnya, Tokoh pengirim dapat menjadi tokoh penerima. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam sebuah cerita posisi aktan tidak selalu konstan, namun dapat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dari cerita.

Dalam penelitian ini juga mendukung argument terdahulu, dimana posisi aktan tidak harus diisi karakter atau tokoh namun dapat pula sebuah keadaan atau situasi.

ABSTRACT Narrative analysis of the web series 'Suka Duka Berduka' to review the relationship between characters. This article discusses the relationship between characters in the Indonesian web series "Love, Grief, and Sorrow". This web series is an Indonesian web series with conflicts over inheritance within the family. This study uses the Aktan model approach made by Greimas. Through this approach, it can be concluded that in the web series "Suka Duka Berduka" characters cannot only occupy a position. However, it can move around according to the needs of the story. For example, a sending character can become a receiving character. Thus, it can be concluded that in a story the position of the actor is not always constant, but can be flexible according to the needs of the story.

This study also supports the previous argument, where the position of the actan does not have to be filled with a character or figure but can also be a condition or situation.

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

18

1

Webseries Indonesia berkembang dengan pesat seiring pertumbuhan internet dan layanan *over the top* (OTT) di Indonesia. Konten webseries memiliki peluang untuk lebih berkembang di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat dari keunggulan *webseries* yaitu, (1) Dapat didistribusikan secara luas (*worldwide*); (2) Penonton terlibat aktif (dapat memberikan komentar); (3) *Storytelling* yang berseri / berkelanjutan; (4) Peluang monetisasi; dan (5) Tidak ada aturan sehingga pembuat webseries memiliki otonomi terhadap konten (Williams, 2012). Monetisasi menjadi peluang bagi pembuat *webseries* mendapatkan *adsense* dan *product placement*. Pertumbuhan ini seiring dengan beragamnya cerita-cerita yang disajikan. Analisis naratif dibutuhkan untuk mengevaluasi struktur tayangan dan hubungan antar tokoh dalam webseries. Dengan demikian, akan didapatkan gambaran yang lebih komprehensif struktur sebuah cerita.

Suka Duka Berduka (2022) merupakan webseries Indonesia yang diproduksi oleh Rapi Film. Suka Duka Berduka bercerita mengenai sebuah keluarga kaya raya yang menghadapi konflik satu dengan lainnya pasca kematian ayahnya. Diceritakan Keluarga Rauf seorang pengusaha kaya raya yang memiliki Istri muda, 3 anak, 3 cucu, seorang menantu, seorang cucu menantu saling berebut harta warisan pasca kematian Rauf. Seluruh anggota keluarga memiliki kepentingan masing-masing dengan harta itu. Belum lagi orang-orang yang disekitarnya yang mendekat untuk ikut mendapatkan bagian dari harta tersebut. Seluruh anggota keluarga berstrategi agar mendapatkan bagian lebih besar untuk mendapatkan keinginannya masing-masing.

Melalui webseries Suka Duka Berduka dapat dilihat peran setiap karakter untuk mencapai konflik dari webseries ini. Setiap tokoh, memiliki peran yang menonjol untuk menjalankan setiap cerita. Dalam paper ini akan dikemukakan fungsi setiap tokoh untuk membangun jalannya cerita hingga mencapai konflik. Dengan demikian, paper ini akan membantu bagi pembuat cerita untuk mengoptimalkan fungsi setiap tokoh dalam cerita bahkan konflik. Tidak hanya itu, untuk memberikan fungsi pada tokoh, dibutuhkan motivasi yang ditanamkan oleh penulis skenario. Motivasi ini yang nantinya akan menjadi penggerak kedalam keputusan-keputusan setiap tokoh. Melalui analisis naratif akan terjawab pola yang dibangun oleh penulis skenario Suka Duka Berduka dalam membangun hubungan antar tokoh.

Karakter merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah cerita. Karakter merupakan penggerak cerita dimana fungsi karakter utama adalah sebagai sosok yang

memiliki tujuan cerita. Terdapat pula karakter antagonis yang menjadi penghalang tokoh utama menjalankan tugasnya. Keberadaan dua jenis karakter ini akan membentuk konflik yang akan dinikmati oleh penonton.

Pada webseries 'Suka Duka Berduka' setiap tokoh digambarkan sebagai tokoh yang memiliki tujuan dan tujuan tersebut menjadi penghalang dari tokoh lain untuk mencapai tujuannya. Kompleksnya hubungan antar tokoh ini membuat webseries 'Suka Duka Berduka' menarik untuk disimak. Penelitian ini akan mencoba untuk menganalisis tujuan karakter, fungsi karakter dalam cerita serta hubungan antar karakter melalui analisis aktan Greimas.

TINJAUAN PUSTAKA (REVIEW OF LITERATURE)

Webseries

Web series adalah sebuah program acara serial yang sedang berkembang Bernama web-tv. Web series awalnya dipadankan dengan program televisi, namun sering rancu dengan program televisi yang disiarkan oleh stasiun televisi. Web series tidak terpaku oleh aturan penyiaran, durasi yang fleksibel, memiliki subjek, teknik produksi, dan struktur yang unik (Alfajri, Irfansyah, & Isdianto, 2014). Terdapat webseries fiksi dan non fiksi. Keunggulan dari webseries adalah dapat dinikmati secara bersamaan dari seluruh belahan dunia, dimungkinkan penonton dapat terlibat aktif untuk memberikan komentar atau respon, berupa cerita berseri yang berkelanjutan, pembuat karya tidak terikat dengan stasiun televisi, dan adanya sistem monetisasi. Hal ini membuat Webseries semakin populer di Indonesia.

Penelitian mengenai webseries sebelumnya telah dilakukan, jika dipetakan dapat dilihat seperti table dibawah ini:

Tabel 1. Penelitian terdahulu terhadap Webseries Indonesia

Tema	Penjelasan	Contoh
Efektifitas Brand Awareness dengan memanfaatkan medium webseries	Artikel ini banyak membahas mengenai efektifitas penggunaan webseries sebagai media promosi atau medium untuk membentuk brand awareness kepada penonton.	Pengaruh iklan melalui <i>webseries</i> di akun Toyota Indonesia (Widiyasih, 2019). Strategi membangun brand image grab dalam <i>webseries</i> (Jessica , 2020)
Penggunaan Teknik Penceritaan Webseries	Artikel dengan tema ini banyak membahas teknik penceritaan tertentu untuk menimbulkan kesan dalam	Pengaruh visual storytelling terhadap pembelian produk <i>durex</i> (Yuliani, 2021).

	tayangan webseries. Misalnya menggunakan teknik mokumenteri dalam webseries malam minggu Miko.	
Studi untuk menemukan makna laten dalam webseries.	Pada ini dijelaskan makna yang terkandung dari sebuah webseries melalui pembacaan tanda. Dalam studi tipe ini, pembacaan terhadap tanda dapat melalui berbagai metode antara lain analisis naratif (oposisi biner), ataupun analisis semiotic dalam sebuah karya.	Dwifatma (2018) Penelitian untuk mengetahui representasi perempuan dan laki-laki dilakukan dengan menganalisis oposisi biner. Melalui oposisi biner dapat diketahui nilai-nilai yang disampaikan dalam sebuah teks.
Studi Resepsi Khalayak	Pada studi ini diukur penerimaan khalayak terhadap sebuah webseries.	
Webseries sebagai hiburan baru bagi masyarakat	Artikel tema ini mengungkapkan webseries memberikan variasi terhadap hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat di sebuah wilayah.	

Analisis terhadap tokoh dalam webseries telah dilakukan melalui beberapa metode, antara lain dengan melakukan klasifikasi terhadap emosi tokoh dengan perspektif psikologi, ragam bahasa, penggunaan artistik, representasi berbagai tokoh atau perannya (seperti representasi orangtua ; representasi maskulinitas; representasi pelakor ,dsb). Analisis naratif terhadap webseries pernah dilakukan dengan memanfaatkan oposisi biner untuk memperlihatkan representasi perempuan dan laki-laki dalam webseries Istri Paruh Waktu yang tayang di Youtube. Artikel tersebut menemukan bahwa terdapat pesan-pesan konservatif dalam webseries yang memiliki kemasan Pop. Pesan-pesan tersebut antara lain perempuan adalah pendukung laki-laki dalam rumah tangga, tempat terbaik bagi perempuan adalah ruang privat, dan perempuan memiliki kecenderungan tidak puas terhadap rezeki yang didapatkan laki-laki (Dwifatma, 2018). Melalui pembacaan kode biner tersebut, dapat dilihat makna laten yang terkandung dalam webseries. Berbeda dengan penelitian yang terdahulu, penelitian ini tidak akan melihat makna laten yang terkandung dari sebuah webseries. Penelitian ini melalui analisis naratif akan mencoba melihat hubungan antar tokoh dimana dengan metode tersebut dapat dilihat optimalisasi karakter untuk membangun sebuah konflik. Selain itu, dapat tergambar pula relasi antar tokoh yang dapat menggerakkan cerita mulai eksposisi menuju konflik dan resolusi,

Fungsi Tokoh dalam Konflik

Karakter merupakan bagian dari cerita yang paling penting. Aristo dan Sidiq (2017) Karakter akan menggerakkan cerita. Karakter utama berfungsi sebagai penggerak utama dalam cerita. Tokoh utama akan menjadi mata penonton dalam dunia cerita yang dibuat. Dengan demikian, penonton akan mengikuti pergerakan dari tokoh untuk bisa terlibat secara emosional kedalam cerita. Setiap karakter memiliki tujuan. Tujuan karakter adalah sebuah keadaan yang berbeda dari keadaan awal cerita (Aristo & Shiddiq, 2017). Untuk mendapatkan cerita yang berkualitas, diperlukan tokoh yang mampu menggerakkan cerita melalui tujuan cerita. Pendekatan ini sejalan dengan pendekatan Analisis Aktan dimana karakter menjadi perhatian penting. Karakter digambarkan selalu memiliki pendorong yang fungsinya serupa dengan tujuan cerita.

Analisis Naratif : Model Aktan

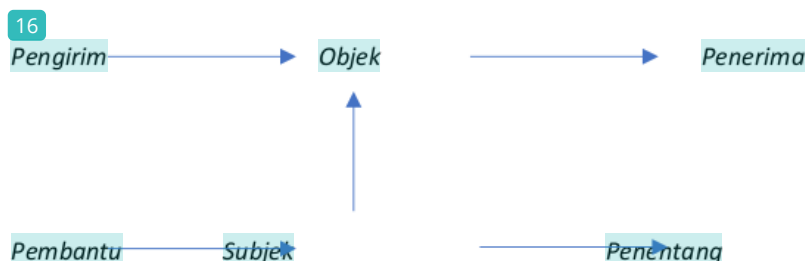
Analisis naratif dengan narrative theory A.J. Greimas memiliki empat poin kunci antara lain: (1) struktur tekstual yang meliputi surface structure dan deep structure; (2) struktur sintaksis-naratif, meliputi konfigurasi tokoh-tokoh (aktan) dalam cerita; (3) struktur semantic-naratif yakni bahwa konfigurasi tokoh tersebut memiliki fungsi semantic tertentu dalam kalimat dasar cerita; (4) isotopi, yakni suatu kesatuan semantic yang terbentuk dari redundansi katagori semantic yang memungkinkan adanya pembacaan yang lurus dan mendalam sehingga orgawnisasi tema dan makna yang implisit dapat dieksplisitkan (Karnanta, 2015). Fungsi aktan dapat dibagi melalui beberapa bagian yaitu:

- a. *Subjek* : aktan yang mengadakan perjanjian dengan pengirim dan menganggap bahwa telah menjadi tuganyalah untuk mendapatkan objek.
- b. *Objek* : adalah sesuatu yang diinginkan pengirim yang tidak ada dalam pengirim. Untuk mengidentifikasi objek dapat dimulai dengan pertanyaan “ apa yang diinginkan oleh pengirim dan subjek?”
- c. *Helper* : aktan yang membantu subjek melaksanakan tugasnya. Identifikasi aktan yang berfungsi sebagai helper dapat dimulai dengan mengajukan pertanyaan; “Siapakah apau apakah yang mempermudah tugas subjek untuk mendapatkan objek?”
- d. *Opponent* : Aktan yang menghalang-halangi tugas subjek untuk mendapatkan objek.

METODE (METHOD)

Metode dalam penelitian ini adalah analisis naratif. Analisis naratif memiliki beberapa pendekatan, antara lain analisis naratif dengan Model Propp dan Model aktan yang dikembangkan oleh Greimas. Model aktan merupakan penyederhanaan dari Model Prop. Model aktan Greimas mencoba melihat karakter melalui beberapa fungsi antara lain sebagai Subjek, Objek, Pengirim, Penerima, dan Halangan. Greimas juga sangat memperhatikan hubungan antar tokoh, sehingga dengan menganalisis seorang tokoh tidak akan pernah terlepas dari fungsi tokoh lain.

Penelitian ini memiliki tahapan: observasi terhadap tayangan webseries, menganalisis karakter dengan model aktan, dan penarikan kesimpulan. Analisis dengan model aktan dilakukan dengan menemukan hubungan antar tokoh dengan skema berikut ini:

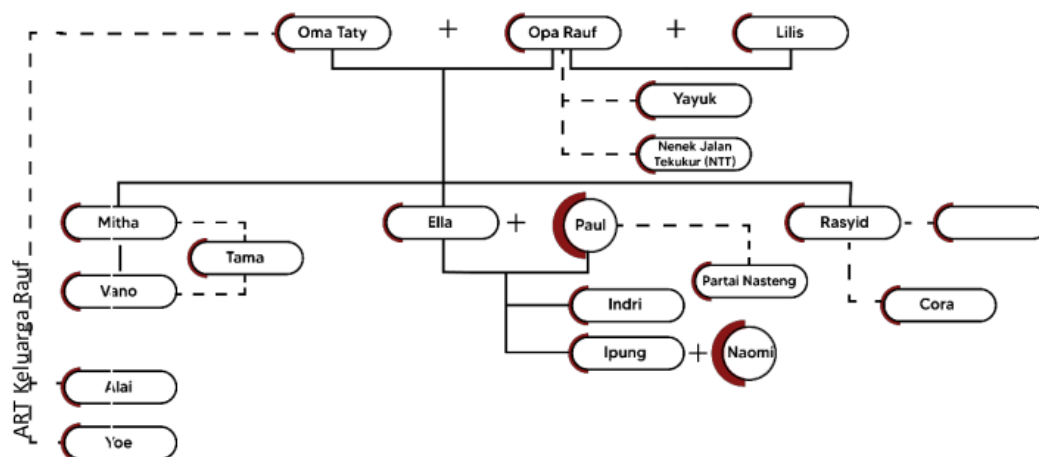


Gambar 1. Model Aktan A.J. Greimas

HASIL DAN PEMBAHASAN (FINDINGS AND DISCUSSION)

Hubungan Antar Karakter

Sebelum masuk kepada tujuan cerita, dapat dilihat bahwa karakter yang muncul dalam webseries “Suka Duka Berduka” dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Tokoh dalam webseries “Suka Duka Berduka”

Keluarga inti Rauf : ———

Kolega / Kerabat keluarga Rauf : - - - - -

Dalam bagan diatas dapat diperlihatkan hubungan antar karakter dalam webseries suka duka berdua. Jika disimpulkan dapat dilihat bahwa terdapat dua jenis hubungan yaitu keluarga inti dari Rauf dan keluarga jauh serta kolega dari keluarga Rauf. Kedua hubungan ini sama-sama berperan dalam menciptakan konflik dalam webseries ini.

Konflik dominan dalam cerita ‘Suka Duka Berduka ‘ adalah konflik antar ahli waris Rauf, Konflik diperkuat dengan kepentingan-kepentingan dari pihak-pihak eksternal seperti keluarga jauh dan kolega. Hubungan ini, membuat kolega dan keluarga jauh perlu juga dianalisis posisinya dalam fungsi karakter.

Fungsi Karakter

Pada artikel ini akan dibahas analisis aktan mulai dari subjek sebagai penggerak cerita, pengirim (*sender*) atau diasumsikan sebagai motivasi dari subjek, objek atau tujuan cerita, helper atau pihak yang membantu subjek, dan opponent atau pihak yang menghalangi subjek mencapai tujuannya. Eriyanto (2013) mengemukakan bahwa aktan

sender, objek, *helper*, dan *opponent* tidak selalu berupa karakter melainkan dapat juga berupa keadaan.

Tabel 2. Analisis Aktan Webseries” Suka Duka Berduka”

Objek	Subjek	Pengirim	Penerima	Pendukung	Penghalang
Lilis mengurus seluruh prosesi penguburan dan pengajian Rauf	Lilis	Tanggungjawab sebagai nyonya rumah dan istri dari Rauf	Keluarga Rauf	-	Mitha, Ella, Paul
Menjaga harta warisan Rauf agar jatuh ke anak-anak bukan ke Istri Muda.	Mitha	Ella	Lilis	Yoe dan Paul	Posisi Lilis sebagai Nyonya Rauf yang sah secara hukum.
Menghasut agar Lilis tidak mendapatkan warisan	Ella	Paul	Lilis	Ella	Lilis, Rasyid sebagai anak laki-laki dengan jatah terbesar.
Rasyid mengklaim hak waris terbesar karena anak laki-laki satu-satunya	Rasyid	Butuh biaya untuk tinggal di luar negeri bersama pasangan sesama jenisnya.	Keluarga Rauf	Pasangan Sesama Jenis Rasyid	Seluruh keluarga besar terutama Ella dan Mita
Ipung membuat video viral yang berkaitan dengan rekan politik ayahnya (Paul)	Ipung	Kecemburuan Ipung karena sering dibandingkan dengan kakaknya	Seluruh Keluarga Rauf	-	Paul, Naomi
Memanfaatkan posisi	Paul	Kondisi keuangan	Keluarga Rauf	Ella	Ahli waris sah keluarga Rauf,

sebagai menantu keluarga Rauf untuk mengakses harta melalui istri dan anak-anaknya.		Partai Pengusungnya yang tidak dapat memberikan dana kampanye			ahli hukum Keluarga Rauf.
Bekerja dengan baik agar bisa menyekolahkan anaknya	Yoe	Keadaan ekonomi	Anak Yoe	Keluarga Rauf	Konflik terkait ahli waris antar anggota keluarga Rauf.
Menitipkan NJT ke Anggota Keluarga yang lain	Tante Yayuk	Pemikiran merawat NJT tanggung jawab seluruh keluarga	NJT	Keadaan NJT yang mulai pikun	Tidak Semua Keluarga mau bertanggungjawab merawat NJT
Bercerita nostalgia Erotis dengan laki-laki di masa lalunya untuk mendapatkan perhatian keluarga	Nenek Jalan Tekukur (NJT)	Rasa kesepian	Semua orang yang ia temui	Naomi, Cora, Rasyid, Lilis	Yayuk dan Mitha
Mendapatkan harta Mendiang Rauf melalui anak dan cucu Rauf	Tama	Keinginan menguasai harta dan asset keluarga Rauf	Paul, Mita dan Vano	Hubungan Asmara Tama dengan Ella	Terbongkarnya hubungan gelapnya dengan Pacar Vano (Tisa)
Menjadi bagian keluarga Rauf	Tisa	Nama besar keluarga rauf	Vano	Mitha	Hubungan Vano dengan Putri anak Yoe pembantu keluarga Rauf
Menjadi pasangan Rasyid	Cora	Mendapatkan pasangan	Rasyid	Keluarga Rauf	Pasangan Sesama Jenis Rasyid
Mendapatkan donsi dari	Ketua Yayasan	Pengembangan yayasan	Lilis	-	Keluarga Rauf

Analisis aktan diperoleh hasil bahwa sebagian besar karakter yang muncul dalam webseries “Suka Duka Berduka” terlibat dalam konflik perebutan harta warisan dan cinta keluarga.

Dari analisis aktan diatas dapat diperlihatkan bahwa fungsi karakter dalam webseries “Suka Duka Berduka” tidak linear seperti yang dilakukan oleh cerita kebanyakan. Hubungan antar karakter bisa sangat kompleks. Sebuah karakter dapat menjadi subjek, objek, pendorong, bahkan penghalang bagi karakter yang lainnya bergantung pada tujuan dari cerita. Dalam kisah “Suka Duka Berduka” karakter Lilis dapat menjadi pendorong, penghalang, objek, bahkan penerima. Karakter Lilis dapat menjadi penghalang dalam hal pembagian warisan dalam perspektif anak-anak Rauf. Namun, ia dapat menjadi objek bagi Ketua Yayasan yang didanai Rauf. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap karakter tidak hanya dapat memainkan sebuah peran dalam sebuah cerita namun dapat berubah fungsi bergantung hubungan dengan karakter lain.

Setiap karakter memiliki tujuan utama (pengirim) dimana akan menjadi penggerak cerita. Dalam kasus Anak-anak Rauf melawan Lilis, dapat tercipta konflik karena terdapat perbedaan tujuan antar karakter. Anak-anak Rauf ingin menjadi ahli waris, Namun, terhalang dengan posisi Lilis yang dianggap menjadi ancaman.

Tujuan Utama (Pengirim) dapat berubah atau tetap hingga akhir cerita. Perubahan ini dapat dilihat dari karakter “Paul” dimana pada saat awal cerita tujuan ceritanya adalah menjadi gubernur kemudian berubah untuk fokus memberikan kasih sayang kepada keluarga seiring dengan perjalanan cerita.

Penonton drama menikmati sebuah konflik. Dengan demikian, untuk mendapatkan konflik selain dibutuhkan pengirim dibutuhkan pula penghalang. Sebagian besar penghalang dalam cerita ini merupakan tokoh lain atau kondisi yang tidak mendukung karakter. Penghalang dalam “Suka Duka Berduka” sebagian besar merupakan kondisi yang melemahkan posisi Karakter. Hal ini selaras dengan pernyataan Eriyanto (2013) bahwa Analisis Aktan tidak selalu tentang tokoh namun dapat pula sebuah keadaan.

SIMPULAN (CONCLUSION)

Melalui analisis aktan dalam webseries “Suka Duka Berduka” posisi aktan tidak harus konsisten dari awal hingga akhir cerita. Posisi aktan bergantung dari hubungannya dengan tokoh lain karena tokoh lain memiliki tujuan karakter yang biasa disebut dengan pengirim. Selain itu, melalui penelitian ini dapat tergambar bahwa aktan tidak selalu orang namun dapat pula sebuah situasi atau keadaan.

Penelitian ini masih perlu pembuktian lebih jauh dalam cerita lain. Cerita dapat berupa film, berita, cerpen atau karya-karya lain yang memiliki unsur naratif. Oleh karena itu, penulis mengundang untuk melakukan perluasan dalam penelitian ini.

9 REFERENCES

- Alfajri, I., ⁹fansyah, & Isdianto, B. (2014). Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek. *Visual Communication Journal Wimba*, 6(1), 27-39.
- Aristo, S., & Shiddiq, A. A. (2017). *Kelas Skenario*. Jakarta: Esensi.
- Dwifatma, A. (2018, Desember). ¹⁴Oposisi Biner Representasi Perempuan Dan Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Webseries 'Istri Paruh Waktu' Di Youtube. *Wacana*, 17(2), 217-224.
- Eriyanto, E. (2013). *Analisis Naratif*. Jakarta: Prenedamedia.
- Jessica, N. ³(2020). *Analisis Strategi Web Series Grab Indonesia dalam Menciptakan Brand Image Studi Kasus Terhadap Grabseries “Inovasi Itu Dekat”*. Universitas Multimedia Nusantara, Program Studi Ilmu Komunikasi. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.
- ⁸Karnanta, K. Y. (2015, Desember). *Struktural (Dan) Semantik: Teropong Strukturalisme Dan Aplikasi Teori Naratif A.J. Greimas*. *Atavisme*, 18(2), 171-181.
- Widiyasih, I. A. ²(2019). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Web Series Di Account Youtube Toyota Indonesia Terhadap Brand Loyalty (Survei Kepada Komunitas Toyota Y2 is di Daerah Jakarta)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- ¹⁵Williams, D. (2012). *Web Tv Series: How To Make And Market Them*. Croydon: Oldcastle Books.
- ¹²Yuliani, S. S. (2021). *Pengaruh Visual Storytelling Web Series #BerasaBeneran oleh Durex Indonesia terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan*. Universitas Multimedia

Nusantara, Program Studi Ilmu Komunikasi. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.

Mediasi Jan 2023

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
2	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
3	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
4	journal.moestopo.ac.id Internet Source	1%
5	journals.itb.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.unma.ac.id Internet Source	1%
9	katakita.petra.ac.id Internet Source	1%
10	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1%

11	ojs2.polimedia.ac.id Internet Source	1 %
12	bernallichent.blogspot.com Internet Source	1 %
13	www.cjmenet.com.cn Internet Source	1 %
14	download.atlantis-press.com Internet Source	1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
16	Ratna Ratna, Tania Intan. "SKEMA AKTAN DAN SKEMA FUNGSIONAL DALAM CERITA RAKYAT CIUNG WANARA KARYA BAMBANG ARYANA SAMBAS", Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2021 Publication	<1 %
17	www.ische.org Internet Source	<1 %
18	www.umn.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnalfloratek.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Mediasi Jan 2023

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
